

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Staphylococcus merupakan bakteri Gram positif berbentuk bulat biasanya tersusun dalam bentuk menggerombol yang tidak teratur seperti anggur. *Staphylococcus* bertambah dengan cepat pada beberapa tipe media dengan aktif melakukan metabolisme, melakukan fermentasi karbohidrat dan menghasilkan bermacam-macam pigmen dari warna putih hingga kuning gelap. *Staphylococcus* cepat menjadi resisten terhadap beberapa antimikroba. Tumbuh dengan cepat pada temperatur 20 - 35°C. Koloni pada media padat berbentuk bulat, lambat dan mengkilat (Jawetz, *et al.*, 2001). *Staphylococcus aureus* merupakan bakteri Gram positif, tidak berspora dan mampu membentuk kapsul, berbentuk kokus dan tersusun seperti buah anggur. Ukuran *Staphylococcus* berbeda-beda tergantung pada media pertumbuhannya (Todar, 2002).

Jika kuman tersebut masuk kedalam tubuh maka dengan cepat akan berkembang biak dan menimbulkan gangguan pada pencernaan. Pengobatan diare dilakukan dengan pengobatan simptomatik dan pengobatan kausatif. Untuk pengobatan kausatif, kuman penyebabnya dimatikan dengan zat antibakteri yaitu yang berasal dari akar jambu biji (Arief, 2000).

Penelitian yang dilakukan oleh Morales (2002) membuktikan khasiat daun *Psidium guajava* L. Daun jambu biji juga memiliki daya hambat yang baik untuk pertumbuhan *Escherichia coli* (Ajizah, 1998).

Mengingat bahwa daun jambu biji mengandung tannin dan flavonoid maka ada kemungkinan akar tanaman ini juga mengandung zat yang sejenis. Untuk mengetahui apakah akar tanaman jambu biji juga memiliki sifat anti bakteri, maka perlu dilakukan suatu studi untuk menguji keefektifannya dalam menghambat pertumbuhan bakteri. Dari latar belakang

diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti ekstrak akar jambu biji (*Psidium guajava*) terhadap *Staphylococcus aureus*.

Hipotesis

Serbuk akar jambu biji dapat menghambat pertumbuhan koloni bakteri *Staphylococcus aureus*.

Perumusan Masalah

Penggunaan daun jambu biji sebagai obat tradisional anti bakteri telah umum dilakukan dalam masyarakat. Secara umum biasanya kandungan bahan aktif dalam suatu tumbuhan memiliki kemiripan, meskipun jumlahnya tidak sama, namun demikian diperlukan suatu kajian untuk mengetahui apakah akar jambu biji memiliki efektifitas yang sama dengan daun jambu biji dalam menekan pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi atau pengaruh terbaik *Psidium guajava* terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

Manfaat Penelitian

Sebagai informasi kepada masyarakat dan pihak yang terkait mengenai kemampuan ekstrak akar tanaman jambu biji untuk digunakan sebagai bahan alternatif sebagai anti bakteri *Staphylococcus aureus* dan pengembangan obat tradisional.